

## ABSTRAK

Agustinus, Jati Wahyono. 2001. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia antara Siswa yang Aktif Berorganisasi dengan Tidak Aktif Berorganisasi*. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini meneliti mengenai perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi dalam lingkup pengurus OSIS SMU Padma Wijaya Klaten. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Kedua tujuan itu adalah (1) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif berorganisasi dalam lingkup pengurus OSIS SMU Padma Wijaya Klaten, (2) mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi tingkat aktif-tidaknya siswa dalam berorganisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi saja. Hal ini dikarenakan jumlah pengurus OSIS SMU Padma Wijaya hanya berjumlah tiga puluh orang saja, yang terdiri dari dua kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar bahasa Indonesia Cawu I, II, dan III pada kelas I dan II. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam berorganisasi dan faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat keaktifan siswa tersebut. Tingkat keaktifan siswa dalam berorganisasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu aktif dan tidak aktif. Setelah semua data dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan uji-t. Uji-t berfungsi untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan di antara dua kelompok yang dibandingkan. Data yang diperoleh dari angket adalah data mengenai jumlah total skor jawaban siswa dan skor total lingkungan yang paling mempengaruhi aktif tidaknya siswa dalam berorganisasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa yang aktif berorganisasi dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi, (2) faktor lingkungan keluarga adalah faktor lingkungan yang paling memiliki pengaruh besar terhadap tingkat aktif tidaknya siswa dalam berorganisasi. Dengan demikian keberadaan OSIS tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini peneliti memiliki tiga saran. Ketiga saran tersebut adalah: (1) bagi siswa khususnya yang menjabat kepengurusan OSIS diharapkan dapat membagi waktu dengan tepat antara berkegiatan di OSIS dengan waktu belajarnya, (2) bagi guru pembimbing OSIS diharapkan dapat memantau perkembangan OSIS, khususnya mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dan akan direncanakan OSIS, (3) bagi orang tua siswa diharapkan dapat memberikan kebebasan dan kepercayaan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sesuai dengan minat siswa masing-masing

## ABSTRACT

Agustinus, Jati Wahyono. 2001. *The Difference Students Achievement in Studying Indonesian Between Students Who Are Active and Not Active in Organization*. Thesis. Yogyakarta. PBSID, FKIP, Sanata Dharma University

This research is about the difference of student's achievement in studying Indonesian between those who are active and not active in the students intern school organization (OSIS) in Padma Wijaya High School Klaten. This research has two purposes which are: (1) What difference in achievement between the students which are active in the OSIS and not active ones, in Padma Wijaya High School Klaten. (2) What factors that influence students activity in organization.

In this research, the researcher only uses the population, due to the number of boards in OSIS Padma Wijaya High School Klaten which are only 30 people, consisting of two classes. Instruments used in this research are documentation and questionnaire. Documentation is used for collecting the of the students achievement in studying Indonesia in the 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, and 3<sup>rd</sup> quarter of the 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> grade. While questionnaire is used for collecting the data of students activities level in the organization and also environment factors which the level of students activity. The level of students' activity is classified into 2 that are active and not active. Then we used the T-test analyze the data. The T-test is very helpful in achieving the data, whether there is an average mean or not between those two groups. The data which is gained from the questionnaire is data containing information about the total amount of answer score from the students and the total score of environment which has the most influence in students activity in OSIS.

The result of this research shows that : (1) there is no difference achievement in studying Indonesian between students who are active and not active in OSIS. (2) the main environment factors that influence the students level of being active in organization is the family environment. From the result above we can see that the existence of OSIS doesn't influence the students achievement in their study.

From this research the researcher proposes three suggestions which are: (1) students which are active in OSIS are expected to be able to manage their time for studying as for being active in OSIS as proportional as possible. (2) the teacher as a guidance of OSIS should monitor the OSIS programs whether they are done or still on going. (3) students parents are expected to give a full personal freedom and belief students to choose the extracurricular, according to their own wishes.